

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

Metode penelitian adalah suatu prosedur atau cara untuk mengetahui sesuatu dengan langkah-langkah sistematis untuk mendapatkan fakta-fakta atau prinsip-prinsip baru yang bertujuan untuk mendapatkan pengertian atau hal-hal baru dan menaikkan tingkat ilmu serta teknologi.

Penelitian ini jika dilihat dari lokasi sumber data termasuk kategori penelitian lapangan (*field research*). Dan ditinjau dari segi sifat-sifat data, maka termasuk dalam penelitian kualitatif (*kualitatif research*). Berdasarkan pada latar belakang penelitian yang dikemukakan pada bab pendahuluan, maka peneliti ini berusaha mengungkap serta menjawab dari fokus penelitian. Agar hal yang diteliti dapat terungkap dengan baik dan jelas, maka diperlukan pengamatan dan wawancara yang mendalam guna memperoleh data yang lebih banyak dan rinci.⁶⁸ Dalam penelitian ini, semua karakteristik dari variabel yang diteliti didiskripsikan sebagaimana adanya tanpa ada perlakuan atau pengendalian secara khusus. Substantif penelitian seperti ini pada dasarnya adalah fenomena tentang dunia makna sehingga datanya bersifat kualitatif dengan latar alami (*natural setting*). Dengan demikian jenis penelitian ini bersifat eksploratif dan diskriptif.⁶⁹ Metode kualitatif sering digunakan untuk menghasilkan *grounded theory*, yakni teori yang timbul dari data bukan dari hipotesis-hipotesis seperti

⁶⁸ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hlm.180

⁶⁹ *Ibid.*, hlm. 181

dalam metode kuantitatif.⁷⁰ Bogdan dan Taylor yang dikutip oleh Moleong mendefinisikan pendekatan kualitatif sebagai proses penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.⁷¹

Sependapat dengan definisi di atas, Kirk dan Miller mendefinisikan bahwa penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan pada manusia dalam kawasannya sendiri dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasanya dan dalam peristilahannya.⁷²

Sedangkan Anselm Strauss dan Juliet Corbin menulis dalam bukunya bahwa “*istilah penelitian kualitatif kami maksudkan sebagai jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya*”.⁷³ Seorang peneliti menggunakan data deskriptif yaitu peneliti berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi pada saat sekarang.

Dengan perkataan lain, penelitian deskriptif mengambil masalah atau memusatkan perhatian kepada masalah-masalah aktual sebagaimana adanya pada saat penelitian dilaksanakan.⁷⁴

⁷⁰ Nana Sudjana dan Ibrahim, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2007), hlm. 195

⁷¹ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 4

⁷² Basrowi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hlm. 21

⁷³ Anselm Strauss dan Juliet Corbin, *Dasar-Dasar Penelitian Kualitatif: Tata Langkah dan Teknik-Teknik Teoritisasi data*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003), hlm. 64

⁷⁴ Ibid, Nana Sudjana, *penelitian dan.....*, hlm. 64

Dalam upaya mengumpulkan data dan menganalisis data maka penulis menggunakan metode penelitian sebagai berikut:

1. Jenis Penelitian dan Sifat Penelitian

a. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan menggunakan metode penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan kepada filsafat pospositivisme, yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sample sumber data dilakukan secara purposive dan snowbal, teknik pengumpulan data dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan kepada makna daripada generalisasi.⁷⁵

b. Penentuan Subjek dan Objek Penelitian

Penentuan subjek dan objek adalah usaha penentuan sumber data, artinya dari mana data penelitian dapat diperoleh. Yaitu apa yang menjadi populasi. Dalam penelitian ini yang menjadi subjek adalah guru mata pelajaran PAI di SD Al-Kautsar Bandar Lampung yaitu Bapak Azkan Ikhsan, S.Ag, sedangkan yang menjadi objek penelitian adalah Upayanya dalam Penanaman Pendidikan

⁷⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung; CV Alfabeta, 2005), hlm. 15

Karakter yang dilakukan oleh guru PAI Di SD Al-Kautsar Bandar Lampung dengan metode ketauladanan.

b. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah cara-cara yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data-data atau informasi dalam suatu penelitian. Sumber primer adalah sumber data langsung memberikan data kepada pengumpul data dan sumber sekunder merupakan sumber tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data misalnya lewat orang lain atau dokumen.⁷⁶

Metode pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah:

1) Metode Observasi

Menurut Sutrisno Hadi, observasi bisa diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan dengan sistematis atau fenomena-fenomena yang diteliti.⁷⁷ Observasi adalah cara menghimpun bahan-bahan keterangan (data) yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang sedang dijadikan sasaran pengamatan.⁷⁸ Dalam penelitian kualitatif observasi digunakan untuk mengetahui kebenaran yang

⁷⁶ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2007), hlm. 62

⁷⁷ Sutrisno Hadi, *Metodelogi Research (Jilid 2)*, (Yogyakarta; Andi, 2004), hlm. 151

⁷⁸ Ibid, Anas Sudiyono, *Pengantar Evaluasi.....*, hlm. 76

berhubungan dengan aspek/kategori sebagai aspek studi yang dikembangkan peneliti.

Observasi ialah kunjungan ketempat kegiatan secara langsung, sehingga semua kegiatan yang sedang berlangsung atau obyek yang ada tidak luput dari perhatian dan dapat dilihat secara nyata. Semua kegiatan, obyek, serta kondisi penunjang yang ada dapat diamati dan dicatat.⁷⁹

Terkait dengan hal tersebut, peneliti menggunakan teknik ini karena memungkinkan bagi peneliti untuk melihat dan mengamati sendiri fenomena-fenomena yang terjadi di lapangan dan memudahkannya dalam bentuk tulisan. Dengan komunikasi dan interaksi, peneliti mendapatkan kesempatan untuk mengetahui kebiasaan dan aktivitas disana, dengan melibatkan diri sebagai aktivitas subyek, sehingga tidak dianggap orang asing, melainkan sudah warga sendiri. Dengan metode ini penulis akan melakukan pengamatan langsung, melihat guru PAI ketika melakukan pembinaan akhlak siswa. Dari observasi ini, penulis akan memperoleh data seputar kegiatan atau cara atau upaya pembinaan karakter yang dilakukan guru kepada siswa di kelas ataupun di luar kelas. Observasi dalam penelitian ini peneliti jadikan sebagai metode utama untuk melihat sejauh mana proses

⁷⁹ Djamaan Satoro dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 106

pembinaan karakter siswa yang dilaksanakan guru dengan memberika ketauladanan kepada siswa siswinya di sekolah karena ketauladanan sangatlah erat kaitannya dengan segala perbuatan dan perkataan yang dilakukan guru PAI, sehingga observasi sangat cocok untuk digunakan dalam penelitian ini.

2) Metode Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data dengan jalan tanya jawab sepihak yang dikerjakan dengan sistematis dan berdasarkan kepada tujuan penelitian.⁸⁰ Wawancara adalah cara menghimpun bahan-bahan keterangan yang dilaksanakan dengan melakukan tanya jawab lisan secara sepihak, berhadapan muka, dan dengan arah serta tujuan yang telah ditentukan.⁸¹

Kegiatan wawancara melibatkan empat komponen, yaitu isi pertanyaan, pewawancara, responden, dan situasi wawancara.⁸²

Secara umum kunci keberhasilan wawancara terletak pada suasana yang netral, rileks, akrab, dan bersahabat yang ditampilkan oleh pewawancara terhadap responden.

Pewawancara harus memiliki kecermatan dalam mengikuti

⁸⁰ Sutrisno Hadi, *Metodelogi Research (Jilid 2)*, (Yogyakarta; Andi, 2004), hlm. 218

⁸¹ Anas Sudiyono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), hlm. 82.

⁸² Sudjana, *Evaluasi Program Pendidikan Luar Sekolah Untuk Pendidikan Nonformal dan Pengembangan Sumber Daya Manusia*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 194.

jawaban dan terampil memotivasi responden untuk menjawab pertanyaan dan memberikan penjelasan terhadap jawabannya.⁸³

Pertanyaan yang tidak jelas dapat diulangi dan dijelaskan lagi. Sebaliknya, jawaban yang belum jelas bisa diminta lagi dengan lebih terarah dan lebih bermakna.⁸⁴

Wawancara dibagi menjadi dua komponen yaitu wawancara terstruktur dan wawancara tidak terstruktur. Wawancara terstruktur dilakukan dengan menetapkan sendiri masalah dan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan. Sedangkan wawancara tidak terstruktur dilakukan untuk menemukan informasi yang bukan baku. Hasil wawancara ini menekankan pada kekecualian, penyimpangan, penafsiran yang tidak lazim, penafsiran kembali, pendekatan baru dan pandangan ahli.⁸⁵ Berkaitan dengan penelitian ini maka penulis akan melakukan wawancara dengan narasumber yaitu guru mata pelajaran PAI yang menerapkan Upaya Pembinaan Pendidikan Karakter melalui metode ketauladanan di SD Al-Kautsar Bandar Lampung dan pihak lain yang penulis rasa perlu dimintai keterangannya untuk mendukung dan

⁸³ *Ibid.*, hlm.195

⁸⁴ Sulistyorini, *Evaluasi Pendidikan Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hlm. 84

⁸⁵ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), hlm.135

memperjelas data-data yang penulis peroleh dengan metode lain seperti metode observasi dan dokumentasi.

Data yang ingin penulis peroleh melalui wawancara ini yaitu keterangan-keterangan langsung dari guru sebagai jawaban dari pertanyaan penulis berkaitan dengan upaya pembinaan akhlak dengan metode ketauladanan dan hambatanannya.

3) Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, agenda, dan sebagainya. Dokumen sudah lama digunakan dalam penelitian sebagai sumber data, karena dalam banyak hal dokumen sebagai sumber data dapat dimanfaatkan untuk menguji, menafsirkan, bahkan untuk meramalkan data.⁸⁶

Teknik dokumen ini sengaja digunakan dalam penelitian ini, mengingat (1) sumber ini selalu tersedia dan murah terutama ditinjau dari konsumsi waktu, (2) rekaman dan dokumen merupakan sumber informasi yang stabil, baik keakuratannya dalam merefleksikan situasi yang terjadi di masa lampau, maupun dapat dianalisis kembali tanpa mengalami perubahan, (3) rekaman dan dokumen

⁸⁶ Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2011) Hlm. 153-154

merupakan sumber informasi yang kaya, secara kontekstual relevan dan mendasar dalam konteksnya, dan (4) sumber ini sering merupakan pernyataan yang legal yang dapat memenuhi akuntabilitas.

Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data-data yang tidak didapatkan dengan cara observasi dan interview. Penulis akan melakukan pengamatan terhadap data/catatan tentang upaya penanaman pendidikan karakter yang dilakukan oleh guru PAI di SD Al-Kautsar Bandar Lampung. Data lain yang ingin penulis peroleh adalah diantaranya data siswa, dokumen nilai akhlak siswa, data profil sekolah. Selain itu, penulis juga akan mendokumentasikan kegiatan saat melakukan metode observasi dan wawancara.

A. Analisa Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, data dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis data berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan pola hubungan tertentu atau

menjadi hipotesis.⁸⁷ Analisis data merupakan upaya mencari data secara sistematis catatan observasi, wawancara dan lainnya. Untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisis perlu dilanjutkan untuk upaya mencari makna.⁸⁸

Sebagaimana dijelaskan oleh Miles dan Huberman bahwa penyajian data dimaksudkan untuk menemukan pola-pola yang bermakna serta memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data dalam penelitian ini juga dimaksudkan untuk menemukan suatu makna dari data yang sudah diperoleh. Kemudian disusun secara sistematis dari bentuk informasi yang kompleks menjadi sederhana namun selektif.⁸⁹ Teknis analisis data yang digunakan adalah reduksi data, display data, dan pengambilan keputusan. Miles dan Huberman, mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus pada setiap tahapan penelitian, sehingga sampai tuntas dan datanya sampai jenuh. Aktivitas dalam analisis data, meliputi.⁹⁰

a) Data *Reduction* (Reduksi Data)

Pada tahap ini, peneliti membuat rangkuman, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema

⁸⁷ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung; CV Alfabeta, 2009), hlm. 245

⁸⁸ Noeng Muhajir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Rike Sarasin, 1993), hlm. 183

⁸⁹ Miles & Huberman dalam Lexy J. Moelong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005), hlm. 45

⁹⁰ Nasution, S, *Metode Penelitian Naturalistik*, hlm. 9

dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Oleh karena itu dalam mereduksi data peneliti membuat ringkasan yang berisi uraian hasil penelitian terhadap catatan lapangan, pemfokusan pada jawaban terhadap masalah yang diteliti. Untuk selanjutnya dikembangkan sistem pengkodean. Semua data yang telah dituangkan dalam catatan lapangan, ringkasan kontak, di reduksi untuk mengidentifikasi topik-topik liputan data guna memudahkan dalam penarikan kesimpulan atau verifikasi.

b) *Data Display* (Penyajian Data)

Data yang telah direduksi kemudian disajikan dalam bentuk deskripsi berdasarkan aspek-aspek penelitian. Penyajian data dimaksudkan untuk memudahkan peneliti menafsirkan data dan menarik kesimpulan. Agar dapat tersaji dengan baik dan mudah ditelusuri kembali akan kebenaran data tersebut, maka di bawah satuan data yang dikutip harus diberi label atau notasi tertentu. Sehingga label atau notasi tersebut dapat mewakili informan penelitian, cara memperoleh data dan letak data dalam transkrip data. Dengan

menyajikan data, akan memudahkan peneliti untuk memahami apa yang terjadi.⁹¹

c) *Conclusion Drawing* (Kesimpulan Sementara)

Penarikan kesimpulan dan verifikasi dilakukan berdasarkan pemahaman terhadap data yang telah dikumpulkan. Sesuai dengan hakikat penelitian kualitatif, penarikan kesimpulan ini dilakukan secara bertahap. Pertama, menarik kesimpulan sementara, namun seiring dengan bertambahnya data maka harus dilakukan verifikasi data dengan cara mempelajari kembali data yang telah ada. Berdasarkan verifikasi data ini selanjutnya peneliti dapat menarik kesimpulan akhir temuan penelitian.⁹²

Untuk menjamin pemantapan dan kebenaran data yang dikumpulkan dandicatat dalam penelitian digunakan triangulasi. Triangulasi diartikan sebagaiteknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknikpengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Trianggulasi berarti penelitimenggunakan tehnik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkandata yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama.⁹³

B. Kerangka Pikir

⁹¹ Ibid, hlm. 19

⁹² Ibid, hlm. 21

⁹³ Burhan Bugin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2003), hlm.192.

Kerangka pikir merupakan penjelasan sementara terhadap gejala yang menjadi objek permasalahan dalam penelitian. Sehingga kerangka pikir merupakan suatu konsep yang memberikan hubungan klausul hipotesis antara variabel yang tidak bebas (terikat) dalam rangka memberikan jawaban sementara terhadap masalah yang diteliti. Berikut adalah kerangka fikir dari penelitian yang berjudul “Upaya Pembinaan Pendidikan Karakter Melalui Keteladanan Oleh Guru Pendidikan Agama Islam di SD Al-Kautsar Bandar Lampung”:

